



### ANALISIS BIAYA TERHADAP VOLUME PRODUKSI DAN PENGARUHNYA TERHADAP PENJUALAN BERAS DI DESA TALLE KECAMATAN SINJAI SELATAN KABUPATEN SINJAI

Normiati, Abd. Muhaemin

Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, Jln. Sultan Hasanuddin  
Korespondensi Penulis. Email/Tlp : [eminjii511@gmail.com](mailto:eminjii511@gmail.com)/085299343448

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: a) analisis biaya terhadap volume produksi petani Desa Talle dan pengaruhnya terhadap penjualan beras dalam setahun, b) dampak yang diberikan biaya terhadap volume produksi petani Desa Talle dan pengaruhnya terhadap penjualan beras dalam setahun. Jenis penelitian ini adalah termasuk penelitian kuantitatif dengan pendekatan survey yang melibatkan petani Desa Talle. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam rencana penelitian ini berupa angket, dan dokumentasi. Instrument penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah lembar angket. dan lembar dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan analisis data statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: a) Biaya yang dikeluarkan petani per sekali musim tanam sebesar Rp. 14.828.778. dengan luas lahan 1 Ha, atau dalam setahun mencapai angka Rp. 29.657.556. Penerimaan yang diperoleh dari usahatani padi sawah di Desa Talle dengan luas lahan 1 Ha perkepala keluarga sebesar Rp. 21.217.980,- dengan harga gabah Rp. 6.000/Kg mengacu pada harga waktu penelitian; b) Dampak yang diberikan oleh biaya terhadap volume produksi petani Desa Talle dan pengaruhnya terhadap penjualan beras dalam setahun adalah berdampak rendah yaitu sebesar -1,95, sehingga dapat disimpulkan nilai reliabilitas rendah.

**Kata Kunci** : Biaya, Produksi, Penjualan

#### Abstract

This study aims to determine: a) cost analysis of the production volume of Talle Village farmers and their influence on rice sales in a year, b) the impact given costs on the production volume of Talle Village farmers and their effect on rice sales in a year. This type of research is a quantitative research with a survey approach involving the farmers of Talle Village. Data collection techniques used in this research plan were in the form of questionnaires and documentation. The research instrument carried out in this study was a questionnaire sheet. and documentation sheet. Data analysis techniques used in this study are descriptive and statistical data analysis. The results showed that: a) Costs incurred by farmers per planting season were Rp. 14,828,778. with an area of 1 Ha, or in a year it reaches Rp. 29,657,556. Proceeds obtained from farming rice in the village of Talle with an area of 1 Ha per family head of Rp. 21,217,980, - with the price of grain Rp. 6,000 / kg refers to the price of research time; b) The impact given by the cost on the production volume of Talle Village farmers and their effect on the sale of rice in a year is low impact that is equal to -1.95, so it can be concluded that the value of reliability is low.

**Keywords**: Cost, Production, Sales



## 1. Pendahuluan

### A. Latar Belakang Masalah

Beras merupakan makanan pokok bagi Bangsa Indonesia. Oleh karena itu keberadaannya sangat diperlukan untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat sehari-hari. Ditengah maraknya persaingan beras nasional yang harganya kian hari kian meningkat, keberadaan beras lokal mutlak diperlukan sebagai alternatif pemenuhan kebutuhan masyarakat kecil yang memiliki pendapatan lebih rendah.

Produk utama utama yang dihasilkan oleh sawah adalah beras. Oleh karena itu dalam perhitungan harga pokoknya, metode yang dilakukan oleh petani yaitu dengan cara menjumlahkan seluruh biaya produksi yang dikeluarkan petani selama periode tertentu kemudian membaginya langsung dengan jumlah beras yang dihasilkan.

Hariato menyimpulkan bahwa pengaruh perubahan harga terhadap konsumsi beras terlihat memiliki pola yang sama dengan pengaruh perubahan pendapatan. Semakin besar tingkat pendapatan, semakin berkurang pengaruh perubahan harga maupun pendapatan terhadap konsumsi beras dan ada kemiripan antara besaran elastisitas pendapatan dengan elastisitas harga di setiap segmen konsumen ataupun gabungan konsumen angka elastisitas pendapatan dan elastisitas harga relatif tidak jauh berbeda.<sup>1</sup>

Surono mengemukakan bahwa masalah utama yang dihadapi oleh petani adalah banyaknya kebijakan pemerintah yang kurang berpihak kepada kepentingan petani. Memburuknya harga padi, terutama di saat musim panen raya, adalah akibat kebijakan makro pemerintah yang 'enggan' melindungi kepentingan petani dalam negeri.<sup>2</sup>

Terjadinya ketidakstabilan beras juga dapat dilihat dari dua sisi yang berbeda, yaitu (a) ketidakstabilan antar musim, yaitu musim panen dan musim paceklik; dan (b) ketidakstabilan antar tahun, karena pengaruh iklim seperti kekeringan atau kebanjiran dan fluktuasi harga beras dipasar internasional yang keduanya relatif sulit diramalkan.<sup>3</sup>

Secara umum produksi beras di Kabupaten Sinjai dalam setahun adalah 82.235 ton/tahun.<sup>4</sup> Ini membuktikan bahwa produksi beras di Kabupaten Sinjai cukup menjanjikan adanya kesejahteraan bagi masyarakat tani. Demikian pula hasil data yang diperoleh dari Dinas Pertanian Kabupaten Sinjai, dimana setiap tahun ada peningkatan dan penurunan hasil produksi beras sebagaimana yang ditunjukkan pada grafik berikut ini.

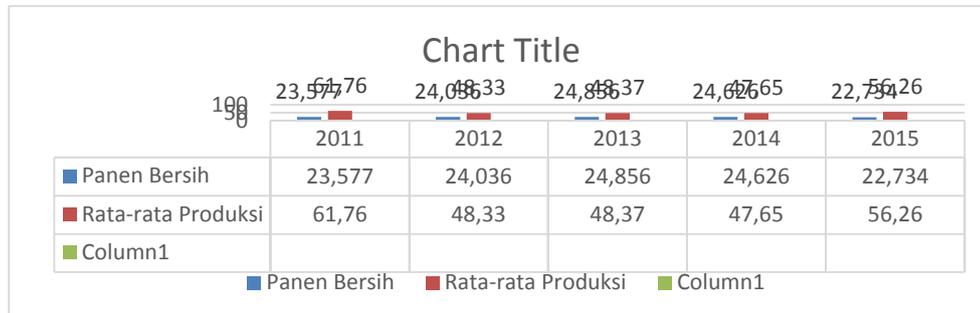
---

<sup>1</sup>Hariato, *Merger dan Akuisisi*. Jurnal Manajemen (Jakarta: Suaka Pustaka, 2001), h. 43

<sup>2</sup>Surono *Shipping : Pengangkutan Internasional Ekspor Impor elalui Laut*, Seri Bisnis Internasional, (Jakarta: PPM, 2001), h. 11

<sup>3</sup>Ackermen. E., Ellis. L. B. M. & Williams. L. E. *Ilmu Biofisika*. (Surabaya: Penerbit Universitas Airlangga, 1988), h.238

<sup>4</sup>Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perijinan Kabupaten Sinjai. *Profil Potensi Investasi Unggulan Kabupaten Sinjai*. (Sinjai: t.p, 2016), h. t.h.



Sumber Data: Dinas Pertanian Kabupaten Sinjai.<sup>5</sup>

Tabel tersebut menerangkan bahwa kondisi pertanian di Kabupaten Sinjai mengalami pasang surut bahkan di tahun 2015 hasil produksi pertanian mengalami penurunan demikian pula rata-rata produksi. Kendala yang dihadapi usaha tani padisehingga tidak tercapai produksi potensial atau terjadi gap antara produksi potensial dengan produksi aktual menurut Herdt dan Wickham (1978) antarlain: (1) ada tidaknya irigasi, (2) musim, (3) faktor-faktor ekonomi, (4) kerusakan karena serangan hama dan penyakit, dan (5) tidak adanya adopsi teknologi baru oleh petani. Secara berturut-turut besarnya perbedaan produksi potensial dengan aktual dari lima kendala tersebut yaitu: pengaturan air 23 persen, (2) tidak mengadopsi teknologi baru 22 persen, (3) serangan hama penyakit 19 persen, dan (4) faktor ekonomi sebesar 17 persen.<sup>6</sup>

Kendala-kendala yang dihadapi oleh petani tersebut juga di rasakan oleh petani-petani yang ada di desa-desa cakupan wilayah Kabupaten Sinjai. Walaupun potensi wilayah mendukung untuk pengembangan di bidang pertanian khususnya di persawahan maka tentunya petani harus menyikapinya dengan biaya yang harus disiapkan.<sup>7</sup>

Secara administratif Desa Talle adalah merupakan bagian dari wilayah Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai, dengan luas wilayahnya adalah 18,19 dengan jumlah KK 1.48.<sup>8</sup> Desa Talle memiliki potensi desa yang cukup strategis dalam pengembangan bidang pertanian, produk pertanaian unggulan di desa ini berupa padi, jagung, kacang tanah.

Sebagaimana diterangkan sebelumnya bahwa pengembangan bidang pertanian pada suatu wilayah memang cukup potensial yang nantinya akan memberikan peningkatan kesejahteraan masyarakat tani. Namun pada kenyataannya kemampuan petani untuk membiayai usahatani sangat terbatas sehingga produktivitas yang dicapai masih di bawah produktivitas potensial. Mahalnya biaya produksi yang harus disiapkan oleh petani berakibat buruk pada nilai pendapatan petani itu sendiri, ditambah lagi dengan rendahnya harga beli gabah/beras sehingga berdampak pada ekonomi petani.

<sup>5</sup>Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Holtikultura Kabupaten Sinjai. *Sinjai Dalam Angka Tahun 2015*. (Sinjai: BPS Kabupaten Sinjai, 2016), h.213

<sup>6</sup>Harianto, *Ibid*, h. 45

<sup>7</sup>Jumali. *Hasil Wawancara*. (Tanggal Wawancara 15 Agustus 2017).

<sup>8</sup>Pemdesa Sinjai, *Profil Desa Kabupaten Sinjai Tahun 2014*. (Sinjai: Bagian Pemdes Sinjai, 2015), h.9



Berdasarkan atas latar belakang tersebut tentunya peneliti sangat tertarik untuk melakukan riset lebih lanjut atas kendala yang dihadapi oleh petani. Adapun judul penelitian ini adalah: “Analisis Biaya Terhadap Volume Produksi dan Pengaruhnya Terhadap Penjualan Beras di Desa Talle Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai”. Berdasarkan permasalahan dan penjelasan diatas, maka dapat diketahui rumusan masalah:

1. Bagaimana analisis biaya terhadap volume produksi petani Desa Talle dan pengaruhnya terhadap penjualan beras dalam setahun ?
2. Bagaimana dampak yang diberikan biaya terhadap volume produksi petani Desa Talle dan pengaruhnya terhadap penjualan beras dalam setahun ?

## 2. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah *survey*. Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh petani di Desa Talle Kecamatan Sinjai Selatan. Sampel yang dipilih merupakan sampel acak (*randomsampling*).

Tabel 1. Penentuan jumlah sampel penelitian

No.	Dusun	Jumlah Sampel (orang)
1	Jekka	4
2	Garincing	4
3	Sengkang	4
4	Batu Lappa	4
5	Pangisoreng	5
6	Leppang	4
Total		25

Sumber Data: Hasil Olahan.

Dalam menganalisis tentang penelitian ini, peneliti menggunakan :

1. Deskriptif, teknik ini adalah analisis yang bersifat eksploratif bertujuan menggambarkan keadaan/ suatu fenomena tertentu.
2. Analisis data statistik, yang mana dalam menganalisa, peneliti menggunakan teknik analisis statistik sederhana.<sup>9</sup> Untuk menguji validitas instrumen Analisis Biaya Terhadap Volume Produksi dan Pengaruhnya Terhadap Penjualan Beras (Studi Kasus di Desa Talle Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai) dalam penelitian ini menggunakan rumus *korelasi product moment* adalah sebagai berikut:

Adapun rumus yang di gunakan adalah :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2) (N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = jumlah responden

$\sum xy$  = jumlah perkalian antara skor variabel x dan skor variabel y

<sup>9</sup>Suharsimi Arikunto, ...*Ibid.*, h.175.



$$\sum x = \text{jumlah skor variabel } x$$
$$\sum y = \text{jumlah skor variabel } y^{10}$$

Untuk menentukan instrumen valid atau tidak adalah dengan ketentuan sebagai berikut:

3. Jika  $r_{xy}$  hitung  $\geq r$  tabel dengan taraf signifikansi 0,05, maka instrumen tersebut dikatakan valid.
4. Jika  $r_{xy}$  hitung  $< r$  tabel dengan taraf sigifikansi 0,05, maka instrumen tersebut dikatakan tidak valid.<sup>11</sup>

Dari instrumen soal yang dianalisis dengan bantuan jasa komputer program SPSS versi 13.00 for windows, maka hasil uji reliabilitas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* 0,851, nilai terletak pada 0,800–1,000 sehingga dapat disimpulkan nilai reliabilitas tinggi.

### 5. Hasil Dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian bahwa dari ke enam Dusun yang ada di Desa Talle, masing-masing memiliki kelompok tani yang rata-rata berjumlah dua atau tiga kelompok. Masing-masing kelompok memiliki struktur kepengurusan yang terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, dan anggota. Kelompok-kelompok tani yang terbentuk tersebut secara umum adalah petani, pekebun, dan peternak. Untuk lebih jelasnya keadaan kelompok tani di Desa Talle dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Kelompok-kelompok Tani Desa Talle<sup>12</sup>

No	Dusun	Jumlah Kelompok Tani
1	Jekka	2
2	Batu Lappa	4
3	Sengkang	3
4	Pangisoreng	3
5	Leppang	4
6	Gariccing	3
Total		16

Tabel tersebut menerangkan bahwa jumlah kelompok tani di Desa Talle berdasarkan keterangan dari Pusat Penyuluhan Pertanian BPPSDMP (Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian) berjumlah 16 kelompok, dengan penyebarannya pada masing-masing di dusun-dusun Desa Talle.

Kelompok tani sering disingkat poktan merupakan organisasi petani. Dalam pembentukannya, kelompok tani ada yang didasarkan pada domisili petani dan ada yang didasarkan pada lokasi hamparan lahan milik petani. Berdasarkan hasil penelitian

<sup>10</sup>*Ibid*, h.170.

<sup>11</sup>Dwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS*. (Yogyakarta, Mediakom, 2008), h.17.

<sup>12</sup>Sumber Data: *Kementrian Pertanian*, Pusat Penyuluhan Pertanian BPPSDMP, 2017, h.12



kelompok tani yang terbentuk di Desa Talle didasarkan pada domisili petani dan jenis usaha yang dimiliki.

### A. Analisis Data

Responden dalam penelitian ini adalah gpetani di Desa Talle sebanyak 25 orang dan di dalam memberikan informasi tentunya peneliti harus mengetahui atau mengenali identitas diri dari para responden yang di mulai dari nama, umur, pendidikan terakhir, alamat. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Nama

Diperlukan identitas responden seperti nama untuk memudahkan peneliti dalam melihat kemampuan dari responden dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam angket. Adapun nama-nama responden dalam penelitian ini dapat terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Identifikasi nama-nama Responden

No	Nama responden	No	Nama responden
1	ILYAS	14	MUSTAFA
2	JUFRI	15	A.MAPPANYUKKI
3	MUSTAR	16	ARDI
4	APPE	17	MANSUR
5	MAHMUDDIN	18	IDRIS
6	MUS	19	RAHMAN
7	BAKRI	20	ILE
8	MUSTAFA	21	TAKBIR
9	BURHAN	22	JAMAL
10	MANSUR	23	SYAHE
11	RUSTAN	24	KAMARUDDIN
12	ASMITA	25	MATTOREANG
13	AMIRULLAH		

#### 2. Usia

Usia adalah umur para responden yang menjadi sumber informasi dalam penelitian ini. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini:

Tabel 4. Frekuensi dan Persentase Responden Menurut Usia

Usia	Frekuensi (F)	Persentase (%)
30 – 35 Tahun	21	84



36 – 38 Tahun	4	16
Total	25	100.0

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 25 orang responden yang berusia 30-35 tahun ada 21 responden atau 84%. Kemudian responden yang berusia 36-38 tahun sebanyak 4 orang atau 16%.

### 3. Pendidikan Responden

Pendidikan adalah jenjang pendidikan formal terakhir dari responden dalam penelitian ini. Semakin tinggi pendidikan seorang maka semakin baik pula dalam memperbaiki kualitas kehidupannya.

Tabel 4. Identifikasi Pendidikan Responden

No	Nama responden	Pendidikan terakhir	No	Nama responden	Pendidikan terakhir
1	ILYAS	SMA	14	MUSTAFA	SMA
2	JUFRI	SMA	15	A.MAPPANYUKKI	SMA
3	MUSTAR	SMA	16	ARDI	SMA
4	APPE	SMA	17	MANSUR	SMA
5	MAHMUDDIN	SMA	18	IDRIS	SMA
6	MUS	SMA	19	RAHMAN	SMA
7	BAKRI	SMA	20	ILE	SMA
8	MUSTAFA	SMA	21	TAKBIR	SMA
9	BURHAN	SMA	22	JAMAL	SMA
10	MANSUR	SMA	23	SYAHE	SMA
11	RUSTAN	SMA	24	KAMARUDDIN	SMA
12	ASMITA	SMA	25	MATTOREANG	SMA
13	AMIRULLAH	SMA			

### 4. Alamat Responden

Jenis kelamin terdiri atas laki-laki dan perempuan guna mengetahui proporsi dari laki-laki dan perempuan yang menjadi responden dalam penelitian ini. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Frekuensi dan Persentase Responden Menurut Alamat di Dusun

Dusun	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Panggesoreng	5	20



## Adz Dzahab

Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam

Volume 4, No. 1, 2019

ISSN (print) : 2527-5755

ISSN (online) : 2751-1905

Homepage : <http://journal.iainsinjai.ac.id/index.php/adz-dzahab>

Leppang	4	16
Jekka	4	16
Batu Lappa	4	16
Gareccing	4	16
Total	25	100.0

Dari tabel 4.5 di atas terlihat bahwa responden yang mendominasi yang diteliti adalah responden beralamat di Dusun Panggesoreng yaitu 5 orang atau 20%. Dusun Panggesoreng merupakan dusun yang memiliki jumlah petani dan luas wilayah yang lebih dari pada Dusun lain di Desa Talle. Untuk melihat grafik dari identitas responden berdasarkan asalnya dapat dilihat pada gambar berikut ini.



### 3. Hasil dan Pembahasan (Uji Hipotesis)

#### 1. Analisis Biaya Terhadap Volume Produksi Petani Desa Talle Dan Pengaruhnya Terhadap Penjualan Beras Dalam Setahun

##### a. Produksi padi sawah

Rata-rata produksi padi sawah di Desa Talle dari setiap petani adalah 3536.55 Kg/Ha. Hasil produksi yang dikelola rata-rata masih dikonsumsi sendiri, namun ada juga yang melakukan penjualan baik itu gabah maupun berasnya dipasarkan.

##### b. Harga jual gabah padi sawah

Harga gabah ketika penelitian ini dilakukan di pedagang pengumpul mencapai Rp.6.000/Kg Untuk informasi harga padi sawah diperoleh dari responden petani padi sawah di Desa Talle.

##### c. Pendapatan analisis usahatani pada sawah di Desa Talle

Pendapatan yang dimaksud dalam pembahasan ini adalah penerimaan bersih dari petani padi sawah di Desa Talle. Penerimaan bersih atau laba adalah selisih antara penerimaan kotor dengan total biaya yang dikeluarkan. Penerimaan kotor adalah hasil perkalian dari produksi padi ladang. Dari hasil penelitian didapat bahwa penerimaan hasil produksi gabah petani per kepala keluarga (petani)/sekali masa tanam berjumlah 3536.55 Kg/Ha dengan harga gabah Rp 6.000,-/Kg, harga ini mengacu pada harga gabah pada waktu penelitian ini dilaksanakan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendapatan kotor petani padi sawah di Desa Talle persekali masatanam adalah  $3536,55 \times \text{Rp } 6.000 = \text{Rp. } 21.217.980,-$

Total biaya yang dikeluarkan untuk pengelolaan padi sawah di Desa Talle selama sekali musim tanam sebesar Rp. 14.828.778. Untuk mengetahui besaran total biaya yang digunakan petani di Desa Talle dapat dilihat pada tabel berikut ini



Tabel 6. Total biaya pengeluaran untuk pengelolaan padi Sawah

No	Keterangan	Jumlah (Rp)
1	Biaya peralatan	885.000
2	Biaya bahan	2.318.778
3	Biaya tenaga kerja	9.075.000
4	Biaya lain-lain	2.550.000
	Total	14.828.778

Menurut Tohir dalam Rosvita menyatakan bahwa laba merupakan selisih antara pendapatan (penerimaan) kotor dan pengeluarantotal (biaya total). Secara matematis laba (profit) dapat ditulis sebagai berikut :

$$\pi = TR - TC$$

Jadi untuk menghitung laba petani padi sawah di Desa Talle dapat dihitung sebagai berikut:

$$\pi = 21.217.980 - 14.828.778 = \text{Rp. 6.390.508,-}$$

Dari perhitungan laba diatas dapat disimpulkan bahwa petani padi sawah di Desa Talle menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 6.390.508/petani selama sekali musim tanam.

## 2. Dampak Yang Diberikan Biaya Terhadap Volume Produksi Petani Desa Talle Dan Pengaruhnya Terhadap Penjualan Beras Dalam Setahun

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dampak yang diberikan biaya terhadap volume produksi petani Desa Talle dan pengaruhnya terhadap penjualan beras dalam setahun. Oleh karena itu sampel dalam penelitian ini adalah petani yang berjumlah 25 orang. Hasil analisis deskripsi hasil analisis angket responden adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Deskripsi Analisis Angket Responden

X	Y	XY	Y <sup>2</sup>	X <sup>2</sup>
46	2	92	4	2,116
47	2	94	4	2,209
48	8	384	64	2,304
49	6	294	36	2,401
50	2	100	4	2,400
51	2	102	4	2,601
52	2	104	4	2,704
57	1	57	1	3,244
<b>400</b>	<b>25</b>	<b>1,181</b>	<b>121</b>	<b>20,084</b>

Untuk menguji validitas instrumen angket dalam penelitian ini menggunakan rumus *korelasi product moment* adalah sebagai berikut:



$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$
$$r = \frac{25 \times 1181 - (46)(25)}{\sqrt{[25 \times 20084 - (400)^2][21 \times 121 - (25)^2]}}$$

$$r = \frac{29.525 - 1.150}{\sqrt{[3.421][621,98]}}$$

$$r = \frac{28.375}{\sqrt{212,8}}$$

$$= \frac{28.375}{-14,588} = -1,95$$

Jadi didasarkan hasil uji validitas instrumen angket maka ditemukan hasil tidak valid di  $r_{xy}$  hitung  $< r$  tabel dengan taraf sigifikansi 0,05, maka instrumen tersebut dikatakan tidak valid dengan diperoleh hasil -1,95, sehingga dapat disimpulkan nilai reliabilitas rendah. Dampak yang diberikan oleh biaya terhadap volume produksi petani Desa Talle dan pengaruhnya terhadap penjualan beras dalam setahun adalah berdampak rendah yaitu sebesar -1,95, sehingga dapat disimpulkan nilai reliabilitas rendah.

#### 4. Kesimpulan

1. Biaya yang dikeluarkan petani per sekali musim tanam sebesar Rp. 14.828.778. dengan luas lahan 1 Ha, tau dalam setahun mencapai angka Rp. 29.657.556. Penerimaan yang diperoleh dari usahatani padi sawah di Desa Talle dengan luas lahan 1 Ha perkepala keluarga sebesar Rp. 21.217.980,- dengan harga gabah Rp. 6.000/Kg mengacu pada harga waktu penelitian.
2. Dampak yang diberikan oleh biaya terhadap volume produksi petani Desa Talle dan pengaruhnya terhadap penjualan beras dalam setahun adalah berdampak rendah yaitu sebesar -1,95, sehingga dapat disimpulkan nilai reliabilitas rendah.

#### Daftar Pustaka

- Ackermen. E., Ellis. L. B. M. & Williams. L. E. *Ilmu Biofisika*. Surabaya: Penerbit Universitas Airlangga, 1988.
- Carter dan Usry, *Cost Accounting*, Alih Bahasa : Krista, Jakarta: Salemba Empat, 2002.
- Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perijinan Kabupaten Sinjai. *Profil Potensi Investasi Unggulan Kabupaten Sinjai*. Sinjai: t.p, 2016.
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Holtikultura Kabupaten Sinjai. *Sinjai Dalam Angka Tahun 2015*. Sinjai: BPS Kabupaten Sinjai, 2016.
- Dwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS*. Yogyakarta, Mediakom, 2008.
- Hansen & Mowen, *Manajemen Biaya*, Jakarta: Salemba Empat, 2001.
- Harianto, *Merger dan Akuisisi*. Jurnal Manajemen. Jakarta: Suaka Pustaka, 2001.



## Adz Dzahab

Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam

Volume 4, No. 1, 2019

ISSN (print) : 2527-5755

ISSN (online) : 2751-1905

Homepage : <http://journal.iainsinjai.ac.id/index.php/adz-dzahab>

- Heri Sudarsono, *Konsep Ekonomi Islam Suatu Pengantar Edisi Pertama*, Ekonisia, Yogyakarta, 2002.
- Kholmi dan Yuningsih, *Akuntansi Biaya*, Malang: UMM Press, 2004.
- Lupitasari, Anggreani “*Pengaruh Biaya Distribusi Terhadap Volume Penjualan Pada PT. Salama Nusantara, Kulon Progo*. (Skripsi tidak dipublikasikan, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.
- Moleong, J. Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rusdakary, 2001.
- Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, Jakarta: Salemba Empat, 2001.
- Mulyadi, *Akuntansi Biaya*, Yogyakarta: Aditya Media, 2005.
- Noviasari, Intan LCA. Robin Jonathan, Titin Ruliana. *Analisis Harga Pokok Penjualan Beras pada PT Barokah Makmur, Kec. Samboja, Kab. Kutai Kartanegara*. (Jurnal Skripsi: fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, 2013.
- Pemdesa Sinjai, *Profil Desa Kabupaten Sinjai Tahun 2014*. Sinjai: Bagian Pemdes Sinjai, 2015.
- Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Mikro Ekonomi Edisi Ketiga*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2002.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- Sugiarto. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Yuma, 2011
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekata Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R &D*. Bandung: Alfabeta, 2006.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Rosidha Karya, 2006.
- Surono. *Shipping : Pengangkutan Internasional Ekspor Impor elalui Laut*, Seri Bisnis Internasional, Jakarta: PPM, 2001.
- Susilo Riwayadi, et. al, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Sinar Terang, 2010.